

## **Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kreativitas Dan Inovatif Peserta Didik di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli**

**Aqilla Syafah Marwah Pohan, Muhammad Fadhli**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

E-mail: [aqilla0307202095@uinsu.ac.id](mailto:aqilla0307202095@uinsu.ac.id)

**Abstract:** The aim of this study is to determine how to foster students' creativity and innovativeness through entrepreneurial activities. Using observation, documentation, and interviews as data collection methods, this study uses a qualitative descriptive research methodology involving school principals, teachers, and students. The findings of this research are the management of entrepreneurial activities in fostering the creativity of students at SMK Sinar Husni 1 BM L Deli, namely: 1) Students are creative in generating new ideas, 2) Students are creative in developing ideas, 3) Students are creative in create business opportunities. And the management of entrepreneurial activities in growing innovation at SMK Sinar Husni 1 BM L Deli, namely: 1) Students learn innovation from existing experience, 2) Students can create new products, 3) Students can increase productivity, product/service quality and profit. This research reveals how managing entrepreneurial activities fosters creativity and innovation in students.

**Keywords:** Entrepreneurship; Creativity; Innovative

**Abstrak:** Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan bagaimana menumbuhkan kreativitas dan inovatif siswa melalui kegiatan kewirausahaan. Menggunakan pengamatan, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data, studi ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa. Adapun temuan penelitian ini ialah pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik SMK Sinar Husni 1 BM L Deli, yaitu: 1) Peserta didik kreatif dalam melahirkan ide baru, 2) Peserta didik kreatif dalam mengembangkan ide-ide, 3) Peserta didik kreatif dalam menciptakan peluang usaha. Dan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan inovatif SMK Sinar Husni 1 BM L Deli, yaitu: 1) Peserta didik mempelajari inovasi dari pengalaman yang ada, 2) Peserta didik dapat menciptakan produk baru, 3) Peserta didik dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk/layanan serta keuntungan. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik.

**Kata kunci:** Kewirausahaan; Kreativitas; Inovatif

Kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif sangat penting bagi siswa karena dalam pembelajar melibatkan pencarian dan penemuan ide dan mengimplementasikan ide-ide tersebut dalam praktik yang berguna untuk individu ataupun masyarakat (Elly et al., 2021). Dengan adanya keterampilan kreativitas dan inovatif ini, siswa dapat menyampaikan gagasan, strategi, atau ide-ide baru tentang bagaimana menyelesaikan suatu permasalahan (Putri & Alberida, 2022; Santi,

2022). Selain itu, kreativitas dan inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan diri mereka. Kreativitas dan inovatif berperan penting dalam perkembangan peserta didik. Dengan adanya kreativitas dan inovatif, peserta didik dapat menemukan solusi-solusi baru untuk masalah yang ada dan merespons perubahan dengan cepat dan efektif.

Pada dasarnya, siswa berbeda dalam kapasitas mereka untuk kreativitas dan inovasi serta bagaimana mereka menggunakan wawasan yang mereka dapatkan dari menemukan ide-ide baru. Berkenaan dengan hal tersebut, siswa harus didorong untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Kreativitas diartikan sebagai proses menerapkan pengetahuan dan imajinasi untuk memberikan solusi, gagasan baru dan bermanfaat untuk menyelesaikan sebuah permasalahan (Astuti & Aziz, 2019; Harnani, 2020). Proses kreatif seringkali melibatkan tahap-tahap seperti pengamatan, pemikiran asosiatif, perluasan ide, dan penyelesaian ide terbaik. Sementara itu, inovasi melibatkan pengembangan dan implementasi ide-ide kreatif dalam bentuk produk, layanan, atau proses baru yang memberikan manfaat atau nilai tambah. Proses mengintegrasikan kreativitas ke dalam konsep baru dan ide-ide baru ke dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai inovasi. (Lee et al., 2020; Mashudi, 2017). Dengan kreativitas dan inovatif, siswa dapat menemukan pendekatan baru dan meningkatkan kualitas pengalaman belajar. (Moya & Camacho, 2021).

Kreativitas dan inovatif dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Namun nyatanya, kreativitas dan inovasi masih perlu dimaksimalkan. Hal ini sejalan dengan data observasi (Rahmawati & Nugrahani, 2019) yang menjelaskan tingkat kreativitas dan inovasi yang masih kurang baik di antara siswa juga Indonesia menjadi salah satu indikasi bahwa jiwa keterampilan kreatif peserta didik masih kurang. Hal tersebut juga didukung oleh hasil observasi (Asni et al., 2018) bahwa kreativitas peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar masih rendah, khususnya pada daya imajinasi peserta didik. Adapun yang jadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitian. Peneliti sebelumnya telah meneliti keterampilan kreativitas dan inovasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis *work based learning*. Berbeda dengan penelitian saat ini yang meneliti keterampilan kreativitas dan inovasi siswa yang didalamnya menggunakan metode *learning by doing*.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan banyak informasi tentang bagaimana kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik saat ini. Namun kenyataannya pada saat ini masih kurang maksimal dalam hal kreativitas dan inovatif peserta didik. Dalam beberapa hal, kurangnya kompeten guru dalam mengajar atau model pembelajaran yang kurang efektif dan rasa malas siswa menjadi salah satu permasalahan.

Setiap individu memiliki kemampuan untuk kreatif. Tetapi tidak semua individu memiliki kemampuan untuk menumbuhkan kemampuan kreatif mereka dalam berbagai situasi. Dalam hal ini, bidang pendidikan perlu berkontribusi pada pertumbuhan semangat kreatif setiap siswa (Hasanah et

al., 2023). Kemampuan anak untuk tumbuh secara kreatif adalah salah satu ukuran pencapaian akademisnya. Sebuah rasa adaptasi diri yang kuat dapat dicapai ketika seorang siswa menggunakan kreativitasnya untuk menjalani hidupnya, menghadapi tantangan, dan datang dengan solusi kreatif (Novriyanto, 2022).

Dalam hal menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik, dibutuhkan sebuah strategi yang tepat untuk dilakukan seperti pengelolaan kegiatan kewirausahaan di sekolah. Kegiatan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik. Kewirausahaan melibatkan proses berpikir kreatif untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan ide-ide baru. Kegiatan kewirausahaan dapat membantu peserta didik mengembangkan keberanian untuk mengambil risiko dalam mencoba hal-hal baru dan menguji ide-ide mereka. Melalui kegiatan kewirausahaan, sekolah dapat membantu siswa berpikir lebih kreatif dan inovatif dan berani mengambil risiko saat mengembangkan usaha dan ide-ide baru (Bella et al., 2021; Mashudi, 2017). Pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang kompleksitas bisnis dari kedua *softskill* dan *hardskill*, maka siswa dapat mendapatkan peluang yang terdapat di sekitar mereka dalam melahirkan bisnis mereka sendiri setelah lulus atau kemudian kuliah, maka pendidikan kewirausahaan akan dapat memupuk minat kewiraswasta (Semarang, 2022).

Kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli dilakukan untuk menumbuhkan minat wirausaha pada siswa dan dapat membantu siswa untuk membuka peluang usaha. Pengelolaan kegiatan kewirausahaan juga dapat menumbuhkan kreativitas dan inovatif siswa. Dalam kasus ini, siswa SMK Sinar Husni BM 1 L Deli dapat menjadi kreatif dalam menciptakan ide-ide baru, menciptakan peluang usaha dan mampu mengimplementasikan peluang usaha tersebut. Selain itu siswa dapat mempelajari inovasi dari pengalaman kegiatan kewirausahaan. Siswa dapat menciptakan produk baru dan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk/layanan serta keuntungan. Maka kegiatan kewirausahaan tersebut mampu meningkatkan kreativitas dan inovatif siswa SMK Sinar Husni BM 1 L Deli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan program kewirausahaan di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli yang didalamnya menggunakan metode *learning by doing* yaitu salah satu pendekatan untuk belajar dengan melakukan yang mendorong kreativitas dan penemuan siswa. Diperkirakan bahwa semangat kewirausahaan siswa akan tumbuh, dan bahwa lebih banyak siswa akan menjadi pengusaha, yang akan membantu menurunkan tingkat pengangguran pendidikan Indonesia yang masih sangat tinggi. Berdasarkan deskripsi permasalahan penelitian sebagaimana diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mendalami penelitian mengenai Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kreativitas dan Inovatif Peserta Didik di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Studi deskriptif ini mendukung analisis melalui proses dan makna yang mengambil tahap pusat di atas temuan wawancara yang dilakukan. Guna memastikan bahwa penelitian tetap dalam topik pembahasan yang dimaksudkan, maka artikel ini membatasi lingkungannya kepada pengelolaan kegiatan kewirausahaan yang bertujuan untuk mendorong kreativitas dan inovasi di antara siswa di SMK. Peneliti ingin menganalisis pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik.

Peneliti menggunakan dua jenis data yang berbeda sebagai sumber data untuk penelitian ini: data primer dan data sekunder. Peneliti mengumpulkan data primer langsung dari lokasi penelitian untuk mengumpul data yang diperlukan. Pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli adalah fokus utama dari data peneliti dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah, guru kewirausahaan (tenaga pendidik) dan maupun siswa yang berada di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dipilih sebagai informan karena sebagai subjek utama dalam penelitian ini tentang bagaimana pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik di SMK. Guru dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan guru sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik. Siswa dipilih sebagai informan karena siswa sebagai objek kepala sekolah dan guru dalam proses pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik.

Data sekunder didapatkan melalui sumber data yang diperoleh dari buku dan jurnal. Untuk tujuan melakukan penelitian, perlu untuk mengumpulkan data sekunder dari buku dan jurnal di samping sumber data primer. Adapun alasan mengapa memperoleh data sekunder dari jurnal dan buku yaitu, sebagai tambahan untuk melengkapi sumber data primer dan sebagai pendukung dalam hal yang diperoleh melalui studi kepustakaan dalam melakukan penelitian terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

Terdapat metode dalam pengumpulan data yaitu: 1) metode observasi, 2) wawancara, dan 3) studi dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk menyelidiki proses pengelolaan kegiatan kewirausahaan untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli. Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana peneliti terlibat atau berinteraksi dengan kegiatan yang dilakukan subjek di lingkungan, secara sistematis mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang proses mengelola kegiatan kewirausahaan dalam

menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli. Peneliti dalam studi ini menggunakan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru dan siswa sebagai informan. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumen kegiatan kewirausahaan, dokumen kurikulum, dokumen silabus dan RPP, dokumen hasil kreativitas dan inovatif peserta didik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kualitatif sehingga teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif mengikuti model interaktif Milles, Huberman dan Saldana. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Reduksi data (*data reduction*) yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Menyajian data (*data display*) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dalam menganalisis data, peneliti hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan kreativitas dan inovatif peserta didik di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik SMK Sinar Husni 1 BM L Deli**

Menumbuhkan kreativitas peserta didik dibutuhkan sebuah strategi yang tepat untuk dilakukan seperti kegiatan kewirausahaan di sekolah. Kegiatan kewirausahaan sangat penting dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik. Kewirausahaan melibatkan proses berpikir kreatif untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan melahirkan ide-ide baru.

Peserta didik dapat menjadi kreatif dalam melahirkan ide-ide baru melalui berbagai teknik yang dapat dimasukkan ke dalam proses belajar kewirausahaan. Proses pembelajaran tersebut memungkinkan mereka untuk aktif membangkitkan kreativitasnya sendiri. Peserta didik akan jauh lebih terbuka untuk membagikan ide-ide baru, memberikan solusi dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Guru memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dengan memberikan hubungan positif dan konsisten di luar kelas.

Dalam proses belajar, guru berperanan sangat penting dalam menyusun strategi pengelolaan kegiatan kewirausahaan. Dalam melaksanakan tugasnya untuk menciptakan lingkungan belajar

yang nyaman bagi siswa, guru memiliki kewajiban untuk menciptakan iklim belajar dan lebih percaya diri untuk mengembangkan ide-idenya. Sejalan dengan hasil wawancara dengan informan seorang guru kewirausahaan SMK Sinar Husni BM 1 L Deli, mengatakan:

*“Guru memiliki peran dalam membantu siswa berpartisipasi dalam proses belajar dengan menawarkan layanan. Guru akan menjelaskan teori dengan waktu yang singkat dan lebih banyak mengajak peserta didik untuk berfikir dan berbuat. Peserta didik akan diarahkan untuk melakukan pembelajaran praktek secara langsung di laboratorium komputer. Peserta didik dapat secara aktif untuk mengembangkan ide-idenya dengan cara memanfaatkan teknologi dan komputer yang telah disediakan sekolah.”*

Dalam upaya guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, guru juga berusaha untuk memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai bentuk menghargai usaha mereka dalam mengembangkan kreativitas peserta didik untuk melahirkan ide-ide baru dalam proses menciptakan suatu produk.

Guru mendorong dan mengenali siswa sebelum mereka memasuki kelas untuk meningkatkan keingintahuan dan semangat mereka untuk memupuk kreativitas. Siswa diizinkan untuk menyesuaikan produk berdasarkan imajinasi mereka saat menerapkan kegiatan kewirausahaan untuk mendorong inovasi dalam produksi produk. Guru membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri mereka dengan memberikan apresiasi dan motivasi dan mendorong mereka untuk menciptakan pekerjaan berkualitas tinggi dan menunjukkan rasa terima kasih untuk mereka. Selanjutnya hasil wawancara dengan informan salah satu siswa SMK Sinar Husni BM 1 L Deli:

*“Guru memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan tuntas. Selain itu guru juga memberi pujian dan apresiasi tidak hanya diberikan atas prestasi siswa. Siswa akan merasa dihargai untuk upaya mereka ketika mereka menerima pujian dan pengakuan, yang akan menginspirasi mereka untuk belajar lebih keras dan mencoba untuk menciptakan produk baru dari hasil kreativitasnya.”*

Tahap awal dari proses pengembangan produk adalah datang dengan ide produk baru. Ini melibatkan proses kreativitas dan pengembangan produk yang baru dan unik. Adapun hasil wawancara dengan informan seorang guru kewirausahaan, yaitu:

*“Dengan mengembangkan ide-idenya peserta didik mampu untuk menciptakan suatu produk. Peserta didik dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan untuk menciptakan produk wirausaha dengan ide, melalui proses inovasi, pengembangan, dan pengimplementasian ide-ide kreatif tersebut. Adapun produk yang diciptakan oleh siswa SMK Sinar Husni BM 1 L Deli ialah sebuah kerajinan tangan dari bahan daur ulang, kuliner termasuk makanan dan minuman, dan lain sebagainya. Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di sekolah juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan jiwa wirausaha siswa, di mana siswa dapat mencoba berjualan kembali dan membuat produk-produk baru untuk ditawarkan kepada konsumen.”*

Dalam hal ini siswa mampu memasarkan produk tidak hanya kepada warga sekolah tetapi juga kepada masyarakat luar. Melalui temuan dokumentasi hasil belajar siswa SMK Sinar Husni BM 1 L Deli memiliki nilai yang cukup bagus dengan nilai rata-rata 80-90, membuktikan bahwa dari kegiatan praktek kewirausahaan siswa dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Dalam kegiatan kewirausahaan, kreativitas peserta didik dapat menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan peluang usaha. Untuk menciptakan peluang usaha, siswa dapat memanfaatkan berbagai ide kreatif dan peluang di sekitar mereka. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Sinar Husni BM 1 L Deli, yaitu:

*“Dengan memanfaatkan kreativitas, peserta didik dapat melihat peluang di sekitar mereka dan menciptakan peluang usaha yang menguntungkan. Dengan pemahaman yang baik tentang cara dan strategi dalam menciptakan peluang usaha, siswa dapat mengembangkan ide-ide bisnis yang unik dan menguntungkan. Peserta didik dapat mengembangkan kreativitas mereka melalui proses pembelajaran yang tepat dan dapat menjadi motor penggerak dalam menciptakan peluang usaha yang inovatif dan berpotensi menjanjikan di masa depan.”*

Implementasi peluang usaha kewirausahaan oleh siswa merupakan hal yang penting dalam mempersiapkan mereka untuk kehidupan bermasyarakat dan persaingan global. Pada implementasi pendidikan kewirausahaan, siswa dilatih untuk menganalisis peluang usaha, mengelola proses produksi, dan mengembangkan usaha. Selain itu, penerapan pendidikan kewirausahaan dilakukan melalui kegiatan praktik bisnis, karena ini dianggap sebagai pendekatan yang paling cocok untuk mempromosikan pola pikir kewiraswasta pada siswa. Dengan demikian, implementasi peluang usaha kewirausahaan oleh siswa diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi mandiri, kreatif, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan global dalam bidang perekonomian. Peserta didik tumbuh kreatif melalui praktek kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni 1 BM L Deli yaitu: 1) Kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru, 2) Penumbuhan kreativitas dalam menciptakan peluang usaha, 3) Mampu mengimplementasikan peluang usaha.

### **Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Inovatif Peserta Didik SMK Sinar Husni 1 BM L Deli**

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menemukan sesuatu yang baru dan unik dengan menggunakan ide-ide asli dan tindakan berani untuk mengambil kesempatan. Kegiatan kewirausahaan memainkan peran penting dalam mengembangkan siswa yang inovatif selain kreativitas. Membangun kembali, mengubah, atau menciptakan sesuatu yang sudah ada dianggap inovatif.

Inovasi dalam pembelajaran dapat berasal dari berbagai pengalaman dari siswa untuk belajar dengan cara yang baru dan lebih menarik. Inovasi dalam pembelajaran dapat berasal dari

pengalaman guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa, dan menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih mandiri. Dalam konteks ini, inovasi pembelajaran dapat membantu siswa mempelajari dengan cara yang baru dan lebih menarik. Contoh, guru SMK Sinar Husni BM 1 L Deli memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran agar lebih menarik dan dapat membantu siswa untuk menumbuhkan inovatif dalam kegiatan berwirausaha.

Dalam pembelajaran kewirausahaan, peserta didik dapat menciptakan inovasi pada sebuah produk. Melalui inovasi dan juga pengalaman peserta didik mencoba untuk menciptakan produk baru untuk dipasarkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru kewirausahaan SMK Sinar Husni BM 1 L Deli:

*“Tujuan dari inovasi produk baru adalah untuk membuka pasar baru di tengah masyarakat. Inovasi produk dapat menarik pelanggan dengan menawarkan fitur dan kemajuan terbaru. Contohnya, peserta didik dapat menciptakan produk baru dalam bahan makanan seperti pisang goreng pasir/panir dengan berbagai macam topping di atasnya, merupakan salah satu produk baru yang terupgrade dari sebelumnya hanya keripik pisang.”*

Dengan menciptakan ide atau gagasan baru mengenai inovasi, guru dapat menciptakan kegiatan belajar inovatif yang dapat membantu menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berpikir, sehingga terciptanya produktivitas peserta didik serta meningkatkan kualitas produk/layanan serta keuntungan bagi mereka.

Guru berperan dalam merangsang peserta didik untuk meningkatkan inovasinya, yang dapat meningkatkan produktivitas. Peserta didik harus memahami nilai produk untuk meningkatkan kualitas produk. Hal ini meliputi pemahaman terhadap nilai tambah yang dapat diberikan pada produk serta di mana nilai produk dapat ditambahkan. Peserta didik juga perlu berhati-hati dalam pengembangan produk baru. Produk baru harus memiliki perkembangan yang baru untuk meningkatkan penjualan produk tersebut agar menimbulkan keuntungan bagi mereka. Dengan memahami nilai produk, berhati-hati dalam pengembangan produk baru, melakukan inovasi produk maka peserta didik dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas produk atau layanan.

Peserta didik tumbuh inovatif melalui praktek kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni 1 BM L Deli yaitu: 1) Mempelajari inovasi dari pengalaman yang ada, 2) Menciptakan produk baru, 3) Meningkatkan produktivitas, kualitas produk/layanan serta keuntungan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik SMK Sinar Husni 1 BM L Deli**

Kreativitas adalah komponen kunci dalam pengembangan ide-ide kewirausahaan karena merupakan proses datang dengan konsep-konsep baru atau produk unik. Proses mental yang

digunakan seseorang untuk membuat konsep baru atau karya seni asli disebut kreativitas (Hasanah et al., 2023). Kemudian Mashudi (2017) menyatakan bahwa kemampuan untuk menghasilkan konsep dan pendekatan baru untuk mengatasi masalah dan menemukan peluang dikenal sebagai kreativitas. Ide kreatif merupakan ide, gagasan, atau pemikiran yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan barang-barang baru atau metode baru yang berbeda dari sebelumnya.

Kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni 1 BM L Deli dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide-ide baru. Tindakan awal yang mungkin diambil oleh seorang pengusaha ketika merancang sebuah ide atau konsep bisnis dalam pikirannya adalah untuk memungkinkan gagasan itu muncul di dalam siswa. Kemampuan untuk menghasilkan konsep baru dan menggunakannya untuk memecahkan masalah dimiliki oleh siswa. Guru menciptakan proses pembelajaran produk belajar yang berbeda dari sebelumnya, serta mengekspresikan dan mengkomunikasikan produk belajar melalui media yang kreatif. Sejalan dengan penelitian Bella et al., (2021); Hasan, (2020) bahwasannya dengan berawal dari lahirnya ide-ide baru maka dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata. Guru dapat memberi mereka tugas proyek yang mengharuskan mereka untuk memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu dengan pendekatan inovatif dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan ide-ide baru peserta didik, yakni dengan cara melakukan pengelolaan kegiatan kewirausahaan.

Peluang kewirausahaan adalah kesempatan untuk mengeksplorasi potensi pribadi seseorang untuk menjadi wiraswasta (Dewi et al., 2018). Kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam menciptakan peluang usaha. Sebagaimana data yang peneliti dapatkan dari informan dan dokumentasi berupa hasil kreativitas dan inovasi siswa dalam kegiatan kewirausahaan menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi siswa telah meningkat. Berikut ini adalah teknik yang digunakan untuk memanfaatkan peluang bisnis: 1) Mengenali potensi diri; 2) Konsentrasi; 3) Minat membeli; dan 4) Melindungi (Haryati, 2014). Terdapat beberapa peluang usaha yang dapat dilakukan di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli, di antaranya adalah kerajinan tangan dari bahan daur ulang, kuliner termasuk aneka makanan dan minuman, dan lain sebagainya. Selain itu juga siswa dapat menciptakan peluang usaha diluar sekolah. Dengan kemampuan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif akan dipengaruhi oleh ketersediaan ide-ide baru.

Siswa dapat menciptakan peluang usaha dengan memanfaatkan berbagai ide kreatif dan peluang di sekitar mereka. Dengan kreativitas dan kemampuan analisis peluang usaha, siswa dapat menciptakan peluang usaha yang menguntungkan. Mereka juga perlu memahami cara dan strategi dalam menciptakan peluang usaha serta melakukan analisis peluang usaha untuk memastikan keberhasilan bisnis yang dijalankan. Dengan kemampuan kreativitas, siswa dapat terus menciptakan ide-ide usaha yang unik dan disukai oleh konsumen.

Siswa mampu mengimplementasikan peluang usaha melalui kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli. Implementasi peluang usaha dapat tumbuh melalui keterampilan, minat dan lingkungan sekitar. Peluang kewirausahaan adalah kesempatan bagi siapa saja dengan semangat kreatif untuk memulai bisnis mereka sendiri (Dewi Mahrani Rangkuty et al., 2022). Nasrullah (2019) menuturkan bahwa terdapat hal yang dipertimbangkan ketika mengembangkan peluang usaha yaitu: 1) Mengembangkan prospek bisnis sesuai dengan persyaratan, 2) Mengembangkan perspektif perusahaan sesuai dengan kompetensi, 3) Mengembangkan peluang kewirausahaan berdasarkan preferensi; 4) Mengembangkan kesempatan bisnis berdasarkan lokasi (Naninsih et al., 2023).

Peluang usaha adalah potensi pasar dalam bisnis yang dapat memuaskan keinginan dan tuntutan pelanggan (Miftitah & Mashudi, 2023). Tujuan dari implementasi kewirausahaan siswa adalah untuk menanamkan pola pikir kewiraswasta pada anak-anak melalui berbagai teknik dan kegiatan. Implementasi kewirausahaan dirancang untuk mengembangkan karakter wirausaha serta kompetensi siswa dalam berwirausaha, dengan menekankan pada penganalisisan peluang usaha, pengelolaan proses produksi, dan pengembangan usaha. Dengan adanya berbagai ide dan peluang usaha, siswa dapat memanfaatkan kreativitas, inovasi, dan pendidikan kewirausahaan untuk menjalankan usaha sesuai dengan potensi dan minat siswa. Dalam kasus ini, siswa mampu mengimplementasikan peluang usaha dalam masyarakat.

### **Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Inovatif Peserta Didik SMK Sinar Husni 1 BM L Deli**

Inovatif memiliki peranan penting sama halnya dengan kreativitas dalam berwirausaha (Sovania, 2022). Inovasi adalah transformasi, baik itu dalam bentuk barang dan jasa yang berubah atau proses yang berubah (Sumual, 2013). Dalam kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli siswa dapat mempelajari inovasi dari pengalaman yang ada. Melalui inovasi, para pengusaha menghasilkan sumber daya baru dan berharga serta memanfaatkan yang sudah ada dengan lebih banyak potensi untuk mencapai yang mustahil. Ada banyak metode untuk mengembangkan inovasi, dan salah satunya adalah belajar dari pengalaman yang sudah ada. Banyak penemuan dan perbaikan berasal dari perspektif baru tentang interaksi antara orang, teknologi, bahan, proses, dan objek.

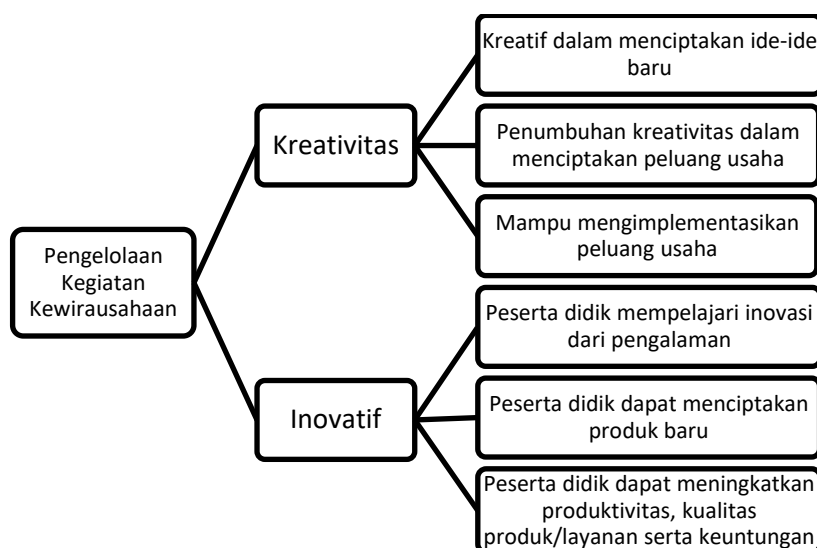
Sejalan dengan penelitian Wiyono (2020) menyatakan bahwa penggunaan ide-ide inovatif dalam kehidupan nyata disebut inovasi. Ketika seseorang memiliki tingkat imajinasi yang besar, inovasi dapat terwujud. Rintan (2017) menjelaskan bahwa menjadi pengusaha berarti memiliki kemampuan untuk memiliki imajinasi, kreatif, dan hati-hati ketika melihat peluang. Ini juga berarti bersedia menerima saran dan perubahan yang dapat membantu perusahaan tumbuh secara konsisten.

Segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dianggap sebagai produk. Melalui kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli siswa dapat menciptakan produk baru. Tahap awal pengembangan produk adalah proses mengembangkan produk baru, namun masing-masing konsep ini harus dapat pergi ke tingkat berikutnya. Pembiayaan juga diperlukan untuk prosedur ini karena pembuatan barang dan fasilitas unik akan membutuhkan banyak uang. Pengenalan produk atau layanan baru, atau yang telah mengalami peningkatan besar dalam hal fitur atau aplikasi yang dimaksudkan, dikenal sebagai inovasi produk. Keunggulan kompetitif produk baru adalah aspek utama dari inovasi produk.

Tujuan dari program kewirausahaan adalah untuk mempersiapkan siswa dan siswa untuk menjadi individu independen, imajinatif, dan kreatif dengan menanamkan dalam mereka semangat kewiraswasta, pengetahuan, nilai-nilai, dan pola pikir keusahawanan. Dalam hal tersebut, peserta didik mampu menciptakan produk baru yang layak untuk di pasarkan kepada masyarakat.

Meningkatkan produktivitas, kualitas produk/layanan serta keuntungan dapat dilakukan siswa melalui kegiatan kewirausahaan di SMK Sinar Husni BM 1 L Deli. Untuk meningkatkan produktivitas, kualitas produk/layanan, dan keuntungan dari kewirausahaan, peserta didik dapat melakukan strategi pengembangan produk. Pengembangan produk dapat membantu meningkatkan kualitas produk serta keuntungan. Kualitas produk mencakup berbagai aspek seperti durasi keseluruhan, akurasi, keandalan, kemudahan penggunaan, dan perbaikan, di samping karakteristik lain yang berkontribusi pada kemampuan produk untuk melakukan tugas yang dimaksudkan (Juanillo & Huayllapuma, 2018). Dengan mengubah definisi dan ide produk, memperkuat nilai produk, dan menarik konsumen baru, peserta didik dapat meningkatkan penjualan produknya. Kualitas produk dan produktivitas saling terkait. Naiknya produktivitas dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan menciptakan kepuasan pelanggan.

Teori menyatakan bahwa inovasi dalam produk adalah sumber yang merangsang ide-ide segar yang dapat dieksplorasi. Inovasi yang digunakan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan taktik yang menarik dan tujuan pengembangan. Inovasi harus dirancang dan dilakukan secara terus-menerus agar dapat bersaing dengan bisnis lain. Lebih lanjut menurut (Abdul et al., 2018) Menambahkan nilai adalah komponen kunci keberhasilan operasional dalam bisnis, dan inovasi produk adalah salah satu cara untuk melakukannya. Ini dapat memberikan perusahaan dengan keunggulan kompetitif, tetapi memproduksi produk berkualitas tinggi diperlukan. Dengan menerapkan inovasi, strategi pengembangan produk, fokus pada kualitas produk, dan peningkatan produktivitas, seorang wirausahawan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya serta keuntungannya.



**Gambar 1. Model Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kreativitas dan Inovatif SMK Sinar Husni 1 BM L Deli**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menemukan 2 fokus utama, yaitu: Pertama pengelolaan kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik SMK Sinar Husni 1 BM L Deli dengan cara: 1) Peserta didik kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru dan mampu untuk menciptakan suatu produk. 2) Peserta didik kreatif dalam menciptakan peluang usaha dengan memanfaatkan kreativitas, maka peserta didik dapat menciptakan peluang usaha yang menguntungkan. 3) Peserta didik dapat mengimplementasikan peluang usaha dalam masyarakat.

Kedua pengelolaan kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan inovatif peserta didik SMK Sinar Husni 1 BM L Deli dengan cara: 1) Peserta didik mempelajari inovasi dari pengalaman. 2) Peserta didik dapat menciptakan produk baru melalui inovasi yang bertujuan untuk menciptakan pasar baru di tengah masyarakat dengan memberikan fitur dan perkembangan terbaru maka inovasi produk dapat menarik minat masyarakat. 3) Peserta didik dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk/layanan serta keuntungan dengan meningkatkan hal tersebut maka peserta didik dapat meningkatkan kinerja serta keuntungannya.

### **SARAN**

Berdasarkan pembahasan mengenai kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti mengajukan saran kepada pihak sekolah yakni kepada kepala sekolah, guru kewirausahaan, siswa-siswi, dan bagi peneliti lain yaitu sebagai berikut: 1) Bagi kepala sekolah SMK Sinar Husni BM 1 L Deli diharapkan untuk terus bekerjasama dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, dan diharapkan dapat membimbing siswa dalam menumbuhkan kreativitas dan

inovatif mereka. 2) Bagi guru kewirausahaan SMK Sinar Husni BM 1 L Deli selalu bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran guna untuk memantau perkembangan siswa yang mengalami permasalahan khususnya kreativitas dan inovasi siswa yang rendah. 3) Bagi siswa-siswi SMK Sinar Husni BM 1 L Deli agar menanamkan rasa percaya diri dan fokus ketika proses belajar mengajar berlangsung agar tidak timbulnya kreativitas dan inovatif yang rendah dalam kegiatan Kewirausahaan. 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dan bacaan untuk mengembangkan penelitian berikutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdjul, R., Soegoto, A. S., & Soepeno, D. (2018). Analisis Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Pproduk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Nissan Grand Livina Pada PT .Wahana Wirawan Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3553–3562. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/21659>
- Asni, W., Vita, I., & Dadang, A. (2018). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning pada Siswa Kelas V SDIT LHI. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1430–1440.
- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99>
- Bella, N., Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Pengelolaan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama. *PeTeKa*, 4(1), 384–389. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/4378>
- Chandra, Y. E. N., Rizal, S., Purwinarti, T., Wartiningsih, E., & Ginting, R. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Melalui Pendekatan Motivation Learning. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2), 173–186. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.15827>
- Dewi Mahrani Rangkuty, Suryani Sajar, Ahmad Yazid, & Tarisyah Alfadhillah. (2022). Analisis Peluang Usaha Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(1), 100–108. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.159>
- Dewi, S., Lukman, N., & Nana, H. (2018). Analisis Pengembangan Berpikir Kreatif Siswa pada Kegiatan Wirausaha di MI Amanah Kecamatan Turen Analisis Pengembangan Berpikir Kreatif Siswa pada Kegiatan Wirausaha di MI Amanah Kecamatan Turen. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2), 39–46. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Dichristina, M. (2016). A Success Story. *Scientific American*, 314(6), 4. <https://doi.org/10.1038/scientificamerican0616-4>
- Ellya, F. F., Ramdhan, B., & Ratnasari, J. (2021). Profil Keterampilan Kreativitas dan Inovasi Pada Produk Peserta Didik Berbantuan Aplikasi Tiktok Di MAN 2 Kota Sukabumi. *Biodik*, 7(3), 114–122. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i3.13418>
- Harnani, N. (2020). Model Pembelajaran Kewirausahaan Kreatif Melalui Praktek Usaha Dalam Menumbuhkan Kreatifitas Dan Inovatif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Winaya Mukti Kota Bandung). *Sosiohumaniora*, 22(1), 79–87. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24510>
- Haryati, S. P. (2014). Peningkatan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga 1 Dalam Pengolahan Limbah Bandeng Sebagai Peluang Usaha Melalui Unit Produksi Di SMK Negeri 3 Pati. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 67–84.

- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Hasanah, H., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Faizi, N., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Wijaya, A., Islam, U., Alauddin, N., Multidisiplin, K., Berbasis, P., & Informasi, T. (2023). *Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21*. 12(3), 143–154.
- Kurniawan, E. D., Nopriyanti, N., & Darlius, D. (2021). Kefektifan Pembelajaran Berbasis Produk Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6(2), 144–157. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v6i2.44134>
- Lee, A., Legood, A., Hughes, D., Tian, A. W., Newman, A., & Knight, C. (2020). Leadership, creativity and innovation: a meta-analytic review. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 29(1), 1–35. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2019.1661837>
- Mashudi, N. L. (2017). Implementasi manajemen kewirausahaan sekolah berbasis kreativitas dan inovatif di smk negeri 1 jabon, kabupaten sidoarjo. *Seminar Iqra*, 1(01), 887–905.
- Miftitah, F. A. N., & Mashudi. (2023). Peluang Bisnis Bagi Umkm Di Era Digital (Studi Kasus Pada Umkm Sheo Sweet Di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(1), 358–365.
- Moya & Camacho. (2021). Design Principles of Mobile Learning Frameworks. *International Journal of Mobile and Blended Learning*, 13(1), 63–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.4018/IJMBL.2021010105>
- Naninsih, N., Syukur, A., Fatma, N., Misi, H. L., Makkira, M., & Fajriah, Y. (2023). Peluang Bisnis Baru Bagi Pelaku Usaha Di Kelurahan Sibatua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Journal of Training and Community Service Adpertisi (Jtcsa)*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.62728/jtcsa.v3i1.336>
- Nasrullah, D. (2019). Modul Kewirausahaan. *Modul Keperawatan*, 39.
- Novriyanto, T. S. . (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Pradina Pustaka.
- Nurbudiyani, I. (2015). Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMKN-2 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v10i1.590>
- Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., & Surmilasari, N. (2022). Elementary School Education Innovation in the Implementation. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05(April), 82–88. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7540>
- Purwadhi, P. (2019). Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Mimbar Pendidikan*, 4(1), 21–34. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>
- Putri, Y. S., & Alberida, H. (2022). Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X Tahun Ajaran 2021/2022 di SMAN 1 Pariaman. *Biodik*, 8(2), 112–117. <https://doi.org/10.22437/bio.v8i2.17356>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, S., & Nugrahani, T. S. (2019). Pengembangan Pendekatan Kreatif Inovatif Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(2), 129. <https://doi.org/10.26740/jepk.v7n2.p129-144>
- Rintan, S. (2017). Jurnal kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 1–14.
- Santi, E. L. (2022). Inovasi Pembelajaran sebagai Strategi Peningkatan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Project Based Learning di Era Pandemi. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek), 2022: Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)*, 446–452. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/snpbs/article/view/1791/1747>
- Semarang, U. (2022). *IMPLIKASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT 1 ) Apa yang menjadi minat berwirausaha ? 2 ) Bagaimana Implikasi Pendidikan Kewirausahaan*

- Pada? 1 ) Untuk Menganalisa terhadap Minat berwirausaha Siswa . 2 ) Untuk Menganalisa Implikasi Pendidikan Kewira. 1(2), 26–30.*
- Sovania, E. (2022). Strategi Inovasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Produk Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30737/jaim.v6i1.2867>
- Sumual Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, A. K. (2013). Pengaruh Knowledge Management Dan Corporate Culture Terhadap Inovasi ( Study Pada Bank Sulut Cabang Utama Manado). *Jurnal EMBA*, 617(Juni), 617–625.
- Sunardi, S., & Sohib, S. (2020). Implementasi Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Life Skill Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 210–226. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i2.167>
- Sunarto, S. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2348>
- Syaefudin, U. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Yogi, A., & Jamaaluddin, J. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Negara. *Entrepreneurship*. [http://eprints.umsida.ac.id/10686/%0Ahttp://eprints.umsida.ac.id/10686/1/PS\\_7B1\\_013\\_Moch Yogi Aditiya.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/10686/%0Ahttp://eprints.umsida.ac.id/10686/1/PS_7B1_013_Moch%20Yogi%20Aditiya.pdf)